



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

PERBANDINGAN WAKTU INKUBASI UNTUK ANALISIS HORMON STRES SECARA NON-INVASIF MENGGUNAKAN METODE ENZYME LINKED IMMUNOSORBENT ASSAY

ABSTRACT

ABSTRAK

Waktu inkubasi merupakan salah satu faktor penting pada proses pengukuran hormon menggunakan metode enzyme-linked immunosorbent assay (ELISA). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perbedaan waktu inkubasi pada proses pengikatan antara antibodi (5Î²-hydroxy-CM) dengan antigen (hormon kortisol di dalam sampel feses) terhadap konsentrasi metabolit kortisol pada sampel feses gajah sumatera dan kambing Peranakan Etawah (PE). Sampel feses gajah dikoleksi dari Pusat Konservasi Gajah Saree, sedangkan sampel feses kambing PE dikoleksi dari peternakan Adoe A. Penelitian terdiri dari dua kelompok perlakuan dengan 6 ulangan setiap perlakuan. Perlakuan 1 (P1) yaitu inkubasi selama 2 jam dan perlakuan 2 (P2) yaitu inkubasi selama 18 jam (overnight). Pengukuran hormon dilakukan menggunakan metode ELISA. Data dianalisis menggunakan uji T berpasangan (paired sample t-test). Hasil penelitian menunjukkan rata-rata ($\bar{X} \pm SD$) konsentrasi metabolit kortisol pada P1 dan P2 dari sampel feses gajah sumatera secara berturut-turut adalah $100,51 \pm 16,95$ ng/g feses dan $118,92 \pm 11,86$ ng/g feses, sedangkan dari sampel feses kambing PE, rata-rata ($\bar{X} \pm SD$) konsentrasi metabolit kortisol pada P1 dan P2 masing-masing sebesar $246,77 \pm 43,98$ ng/g feses dan $283,29 \pm 46,40$ ng/g feses. Hasil analisis statistik menunjukkan konsentrasi metabolit kortisol pada P2 lebih tinggi secara signifikan (P